

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara semakin baik kondisi perbankan suatu Negara, semakin baik pula perekonomian negara. Efektifitas dan efesiensi perbankan disuatu negara akan memperlancar perekonomian negara tersebut.¹ Bank Umum merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia, bank umum juga memiliki kegiatan-kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi diseluruh Indonesia.² Dalam Undang-Undang No.21 tahun 2008, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat.³

Di era modern sekarang, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan bank. Oleh karena itu saat ini jika hendak menjalankan aktifitas keuangan, baik

¹ Sulhan dan ely siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 3

² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. rajaGrafindo persada, 2011), hlm. 30

³ Abdul ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah (Undang-Undang No.21 Tahun 2008)*, (Bandung: Refka Aditama,2009), hlm. 124

perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan tidak lepas dari dunia perbankan.⁴

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁵ Namun seiring dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, maka harus diiringi pula oleh sarana teknologi sebagai pendukung majunya perbankan syariah di Indonesia. Dan kini hampir di setiap bank di Indonesia baik bank pemerintah maupun swasta, dan bank konvensional maupun syariah telah menggunakan jasa teknologi untuk mempermudah segala transaksinya atau untuk memasarkan produk-produknya, yang dalam dunia perbankan di kenal dengan istilah *E-banking* (Electronic banking).⁶ Dalam mengemban tugas sebagai pelayan lalu lintas pembayaran uang, bank melakukan berbagai aktivitas kegiatan lainnya, seperti pengiriman uang atau transfer, inkaso, penagihan surat berharga/*collection*, cek wisata, kartu debit, kartu kredit, transaksi tunai, BI-RTGS, SKN-BI, ATM, *e-banking* dan layanan perbankan lainnya.⁷

⁴ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.2

⁵ Ikatan bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.3.

⁶ Prapti Diliyanik, *Hubungan e-banking dalam Meningkatkan Citra Produk i B Plus dan Kartu BNI Syariah*, (Jurnal Etikonomi, Vol. 12 No. 2 Oktober 2013), hlm. 2.

⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: PT.Gramedia pustaka utama, 2014), hlm. 10-11.

E-banking dalam lembaga perbankan syariah dimaksudkan untuk mempermudah segala bentuk transaksi perbankan dan juga merupakan sebagai salah satu cara untuk menarik minat para nasabah untuk menggunakan produk-produk yang dilengkapi dengan layanan *e-banking*.⁸

Perkembangan dan peranan sektor jasa semakin cepat terutama didukung oleh kemajuan pesat dalam teknologi telekomunikasi dan informasi. Perusahaan jasa pun mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dan berkembang menjadi sangat kompleks. Jasa-jasa bank merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan penghimpun dan penyaluran dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang. Kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan kegiatan ini sangat banyak memberikan kontribusi keuntungan yang tidak sedikit dari bank.

Semakin lengkap jasa-jasa bank yang dapat dilayani oleh suatu bank maka akan semakin baik. Kelengkapan ini ditentukan dari permodalan bank serta kesiapan bank dalam menyediakan SDM yang handal.⁹ Jasa produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah cukup

⁸ Prapti Diliyanik, *Op Cit* hlm. 2.

⁹ kasmir, hlm. 33-34.

banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi, baik dalam urusan dalam negeri maupun luar negeri.¹⁰

Bank menyediakan layanan *e-banking* untuk memenuhi kebutuhan melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Dengan menggunakan *e-banking*, nasabah bank tidak perlu lagi membuang waktu untuk antri di kantor-kantor bank atau ATM. Mengingat saat ini banyak transaksi perbankan dapat dilakukan dimanapun, dan kapan pun, serta dengan mudah dan praktis melalui jaringan elektronik seperti internet dan telepon genggam. Sebagai contoh, transfer dana antar rekening atau antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, ataupun pengecekan mutasi dan saldo rekening sudah dapat dilakukan tanpa harus bersusah payah menuju bank. Agar dapat menggunakan fasilitas *e-banking* maka nasabah harus memiliki rekening tabungan atau giro yang meliputi *internet banking*, *mobile banking*, *phone banking*, dan *sms banking*¹¹

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah strategi bisnis dunia usaha termasuk perbankan dengan menempatkan teknologi informasi sebagai unsur utama dalam proses produksi atau pemberian jasa. Sejalan dengan perkembangan *information technology* di atas, peranan *electronic banking* semakin berarti. *Automatic Teller Machine* (ATM),

¹⁰ Ascarya, Akad & peoduk Bank Syariah (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 22.

¹¹ Ikatan Bankir Indonesia, hlm. 69.

credit card dan *phone banking* seperti menjadi keharusan bagi setiap bank di Indonesia dalam merebut pangsa pasar. Inovasi perbankan berbasis teknologi terus berkembang sesuai dengan keinginan nasabah.¹² Dari waktu ke waktu, makin banyak bank yang menyediakan layanan atau jasa internet banking yang diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Penyelenggaraan internet banking merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan servis cepat, aman, nyaman murah dan tersedia setiap saat (24 jam/hari, 7 hari/minggu) dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, komputer, laptop/ note book, PDA, dan sebagainya.¹³

Dalam penggunaan *internet-banking* nasabah memerlukan koneksi jaringan internet, namun jika nasabah ingin melakukan transaksi perbankan dengan mudah tanpa memerlukan jaringan internet pihak bank memberikan solusi bagi nasabah yaitu dengan layanan *sms banking*, sms merupakan media yang paling mudah untuk digunakan dalam kegiatan perbankan karena tidak membutuhkan banyak waktu dan penghematan biaya. Sms juga menjadi salah satu media untuk meningkatkan layanan bagi para nasabahnya demi mencapai loyalitas pelanggan, dimana fungsi

¹² Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia, *Internet Banking di Indonesia*, (2002) www.journalbankindonesia.org (10 Agustus 2016)

¹³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/E-banking>. (5 Agustus 2016)

sms untuk melakukan transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun tanpa perlu menggunakan biaya yang mahal. Bank BNI syariah memiliki layanan 24 jam yang salah satunya adalah *sms banking*. *Sms banking* merupakan fitur perbankan 24 jam yang ditawarkan untuk para nasabah yang memiliki mobilitas padat. Nasabah bisa membuat transaksi yang hanya menggunakan ponsel semudah mengirim sms ke teman. Fasilitas *sms banking* mempunyai berbagai fitur untuk kenyamanan dan keamanan nasabah. Pengguna seperti mengecek saldo rekening atau metransfer sejumlah dana ke rekening BNI Syariah lain atau rekening bank BNI. selain itu fitur ini pun digunakan melakukan pembelian pulsa prabayar atau membayar tagihan Hasanah Card.¹⁴

Direktur Jaringan dan Layanan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), Adi Setianto mengungkapkan meski mengakui transaksi perbankan masyarakat sudah bergeser ke layanan e banking, namun perseroan belum mencatat peningkatan yang signifikan dari layanan tersebut. “Tapi belum sampai 50%. Baru sekitar 20% hingga 30% yang bertransaksi melalui internet banking dan SMS banking.”¹⁵

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang layanan *sms banking* yaitu mengenai minat mahasiswa IAIN Antasari

¹⁴ *Cara Daftar Sms Banking BNI Syariah*
<http://kodebanksyariah.blogspot.com/2015/10/cara-daftar-sms-banking-bni-syariah.html> (11 maret 2017)

¹⁵ Gold Bank, *manakar Transaksi Mobile Banking*, (2014),
<http://www.goldbank.co.id/channel/laput/perbankan/menakar-transaksi.html>. (10 Agustus 2016)

Banjarmasin jurusan Perbankan Syariah terhadap penggunaan layanan sms banking. Dimana menurut penulis saat ini hampir semua kegiatan transaksi menggunakan layanan internet, berdasarkan observasi yang dilakukan penulis hampir semua mahasiswa menggunakan layanan internet dalam melakukan komunikasi ataupun transaksi, sedangkan layanan sms digunakan saat layanan internet tidak dapat digunakan, sms hanya digunakan saat keadaan darurat.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mebuat karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul: **“MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH (S1) DALAM PENGGUNAAN LAYANAN SMS BANKING”**

B. Rumusan masalah

1. Apakah kemudahan penggunaan, kegunaan, dan ketersediaan fitur berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah (S.I) dalam menggunakan layanan SMS *Banking* ?
2. Apakah kemudahan penggunaan, kegunaan, dan ketersediaan fitur berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah (S.I) dalam menggunakan layanan SMS *Banking* ?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui, kemudahan penggunaan, kegunaan, dan ketersediaan fitur berpengaruh secara simultan terhadap minat

mahasiswa Perbankan Syariah (S.I) dalam menggunakan layanan *SMS Banking*?

3. Untuk mengetahui Apakah kemudahan penggunaan, kegunaan, dan ketersediaan fitur berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah (S.I) dalam menggunakan layanan *SMS Banking* ?

D. Signifikansi Penulisan

1. Secara teoritis
 - a. Bahan informasi dan pengetahuan untuk menambah wawasan baik bagi penulis maupun para pembaca nantinya mengenai bagaimana minat mahasiswa jurusan perbankan syariah (S.I) dalam penggunaan layanan *sms banking*.
 - b. Sebagai kontribusi pengetahuan tentang layanan *sms-banking* dalam memperkaya khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan perbankan syariah pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
 - c. Sebagai informasi dan bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti lebih lanjut lagi tentang minat mahasiswa jurusan perbankan syariah (s1) dalam penggunaan layanan *sms banking* namun dari sudut pandang yang berbeda.
2. Secara praktis

- a. Bagi pihak Bank: penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak bank mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap layanan *sms banking* sehingga dapat menjadi bahan dalam upaya kinerja bank dan meningkatkan pangsa pasarnya dalam dunia globalisasi saat ini.
- b. Bagi masyarakat umum: diharapkan bagi mereka yang belum dapat memahami atau belum mengetahui layanan *sms banking* dapat menggunakannya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Minat merupakan keinginan ataupun kebutuhan terhadap sesuatu. Yang dimaksud disini adalah keinginan mahasiswa Jurusan perbankan syariah (S.I) untuk menggunakan layanan *sms banking*.
2. Mahasiswa Perbankan Syariah, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, fakultas syariah dan ekonomi Islam, jurusan perbankan syariah (S.I) angkatan 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017.
3. Layanan *Sms Banking* adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telpon seluler/handphone

dengan melakukan media SMS (short message servise)¹⁶
layanan *Sms-Banking* yang dimaksud adalah layanan *Sms-Banking* BNI Syariah

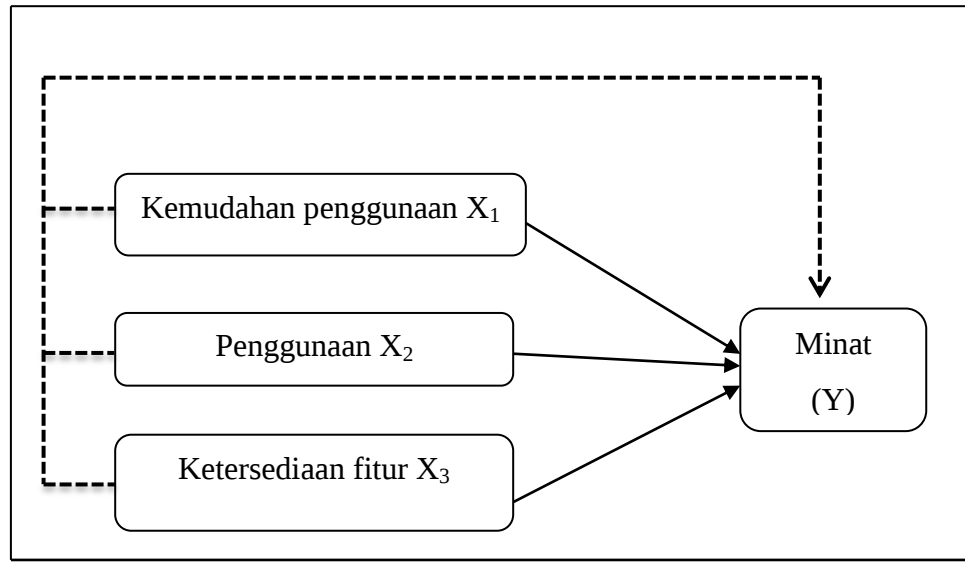
F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah bagian penting dalam penyusunan sebuah penelitian, karena dari sinilah pembaca akan mengetahui apa yang dilakukan oleh peneliti dan bagaimana urutan penelitian itu dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengkaji permasalahan tentang minat mahasiswa perbankan syariah (S.I) dalam penggunaan layanan *sms banking*. Untuk itu kerangka pemikiran yang penulis gunakan adalah kemudahan penggunaan, kegunaan, dan ketersediaan fitur, ini melihat dari penelitian Ahmad Akbar Aji Hatma yang berjudul Minat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhdap Manfaat Kartu ATM (Automatic Teller Machine) Sekaligus Kartu Tanda Mahasiswa.

¹⁶ Ikatan bankir Indones ia. hlm. 70.

Gambar 1.1

Kerangka pemikiran



Sumber data diolah

Keterangan :

-----> : pengaruh simultan

————> : pengaruh parsial

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian¹⁷ yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian.¹⁸ Setelah diuji penulis akan menarik kesimpulan, apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Berdasarkan perumusan masalah, penulis membuat kesimpulan sementara atau hipotesis yaitu:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 64

¹⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif (untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressido, 2015) hlm. 206

Hipotesis I

Ha: kemudahan penggunaan, kegunaan, dan ketersediaan fitur tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah (S.I) dalam menggunakan layanan SMS *Banking*

Ho: kemudahan penggunaan, kegunaan, dan ketersediaan fitur berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah (S.I) dalam menggunakan layanan *Sms Banking*

Hipotesis II

Ha: kemudahan penggunaan, kegunaan, dan ketersediaan fitur tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah (S.I) dalam menggunakan layanan *Sms Banking*

Ho: kemudahan penggunaan, kegunaan, dan ketersediaan fitur berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah (S.I) dalam menggunakan layanan *Sms Banking*

H. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penetiti yang akan diteliti, namun demikian ditemukan subtransi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat, penelitian yang dimaksud diantaranya:

1. Pusva Rahayu sekarwati (1001160238) tahun 2013 dengan judul “Preferensi Nasabah terhadap Penggunaan *Sms Banking* di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin”.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *Sms Banking*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pusva Rahayu Sekarwati ini tentang preferensi nasabah sedangkan yang akan penulis teliti tentang minat mahasiswa Perbankan Syariah (s1). Selain itu bank yang diteliti oleh Pusva Rahayu teliti adalah Bank Kalsel Syariah, bank yang akan diteliti penulis adalah Bank BNI Syariah cabang Banjarmasin .

2. Khamsul Khair (0931160155) tahun 2012 dengan judul “Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin”.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah, persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama

membahas tentang minat mahasiswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Khamsul Khair tentang Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tentang *Sms Banking*.

3. Ahmad Akbar Aji Hatma (1101160260) taun 2015 dengan judul “Minat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhdap Manfaat Kartu ATM (Automatic Teller Machine) Sekaligus Kartu Tanda Mahasiswa” Persamaan dan perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah, persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang minat mahasiswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Akbar Aji Hatma tentang manfaat kartu ATM (Automatic Teller Machine) sekaligus kartu tanda mahasiswa,) sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tentang *Sms Banking*.
4. Mislah Hayati Nasution, 2015 (Jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor) “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Internet Banking”

Persamaan dan perbedaan yang penulis lakukan adalah persamaannya adalah sama-sama membahas faktor-faktor yang memenuhi minat, dan sama-sama membahas tentang *electronic banking* perbedaannya penelitian yang dilakukan

oleh Mislah Hayati Nasution tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan Internet banking sedangkan yang penulis tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *sms Banking*

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian secara teoritis dan praktis, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan teori yang, menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian yang terdiri dari, data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.